

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil dan pembahasan penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dari hasil tes yang telah diberikan, diperoleh data bahwa kemampuan mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2010/2011 dalam menguasai kosakata *paronyme* berada dalam kategori cukup, hal ini dilihat berdasarkan skor rata-ratanya yaitu 36,93, dan tingkat penguasaannya sebesar 49,24% , dilihat dari skor yang didapat yaitu sebesar 64 maka nilai tertinggi yang diperoleh responden yaitu A dan nilai terendah yang diperoleh D dengan skor sebesar 22. Kemudian sebanyak 6 orang responden (20%) termasuk kelompok kelas atas dengan skor di atas 46,53, sebanyak 18 orang responden (60%) termasuk kelompok kelas menengah dengan skor antara 27,33 sampai dengan 46,53, dan 6 orang responden (20%) termasuk kelompok kelas bawah dengan skor dibawah 27,33. Adapun kesalahan yang sering dilakukan oleh responden dalam memahami dan menggunakan kosakata *paronyme* yaitu pada struktur kalimat, konjugasi kata kerja dan ejaan, mereka juga mengalami kesalahan pada leksikal sehingga mengakibatkan kalimat mereka tidak bisa dipahami atau makna kalimat tidak tersampaikan. Lebih dari setengah jumlah responden

mengalami kesalahan pada struktur kalimat, setengah dari jumlah responden kesalahannya pada konjugasi kata kerjanya, sebagian kecil dari jumlah responden kesalahan yang dilakukannya yaitu pada ejaan, dan sangat sedikit responden yang kesalahannya ada pada leksikalnya.

- 2) Dari data hasil angket dapat diketahui bahwa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memahami kosakata *paronyme* oleh hampir setengah dari jumlah responden yaitu 11 orang (36,66%) menyatakan karena kemiripan kosakata tersebut, sebagian kecil responden 8 orang responden (26,66%) karena tidak mengetahui makna kosakata tersebut, dan 4 orang responden (13,33%) menjawab karena keterbatasan kosakata yang mereka kuasai, sedangkan ada 7 orang responden (23,33%) tidak mengalami kendala. Kemudian kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengaplikasikan kosakata *paronyme* kedalam kalimat bahasa Perancis hampir setengahnya yaitu 11 orang responden (36,33%) mengalami kendala pada struktur kalimat, lebih dari setengah jumlah responden sebanyak 17 orang responden (56,66%) kendalanya dalam menggunakan kosakata berparonim, 3 orang (10%) menjawab kendalanya pada pemilihan kosakata lain yang digunakan, dan 7 responden tidak mengungkapkan kendalanya. Berdasarkan hasil angket juga diketahui sebanyak 22 orang responden (73,33%) mengaku banyak melakukan kesalahan dalam menulis kalimat bahasa Perancis dengan menggunakan kosakata *Paronyme* sedangkan 8 responden (26,66%) mengaku tidak banyak melakukan kesalahan. Sebanyak 15 orang responden (50%)

menyatakan kesalahannya ada pada konjugasi, 4 orang responden (13,33%) ada pada ejaan, dan 2 orang responden (6,66%) mengaku kesalahan yang mereka lakukan pada leksikal. Selain itu mereka juga mengaku masih melakukan kesalahan-kesalahan lain yaitu pada struktur kalimat sebanyak 17 responden (56,66%), sedangkan 13 orang responden (43,33%) menyatakan makna kalimat yang mereka tulis tidak tersampaikan.

## 5.2 Rekomendasi

Mengacu pada kesimpulan di atas, peneliti merekomendasikan kepada mahasiswa untuk lebih teliti, lebih mengasah pemahaman dan berlatih baik menulis maupun mengeja kosakata *paronyme* yaitu kata yang mirip bentuknya, ejaannya, dan cara pelafalannya, tetapi mempunyai makna berbeda, baik kata lepas maupun dalam konteks kalimat. Diharapkan semakin sering mahasiswa berlatih untuk menulis semakin mahir pula mereka menulis, dan juga pada pengetahuan terkait struktur kalimat dan tata bahasa Perancis.

Untuk Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis penulis merekomendasikan agar pada pembelajaran atau pada saat perkuliahan bahasa Perancis diharapkan lebih banyak mengulas tentang kosakata *paronyme*.

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan tentang pembelajaran kosakata *paronyme* untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis.